

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil riset mengenai efektivitas penyuluhan kesehatan berbasis media poster terhadap tingkat perilaku preventif *pityriasis versicolor* pada para santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Purwodadi, maka dapat ditarik sejumlah simpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik subjek penelitian menunjukkan bahwa rentang usia responden berada pada 12 hingga 15 tahun, dengan nilai median usia pada kelompok perlakuan sebesar 13 tahun serta kelompok kontrol sebesar 14 tahun. Seluruh partisipan merupakan laki-laki dengan total 60 orang (100%). Uji komparasi karakteristik memperlihatkan bahwa tidak terdapat disparitas usia yang bermakna antara kedua kelompok ($p = 0,128$).
2. Rerata skor perilaku pencegahan *pityriasis versicolor* pada kelompok intervensi mengalami eskalasi dari 35,37 pada tahap *pretest* menjadi 72,17 pada tahap *posttest*. Sebaliknya, pada kelompok kontrol skor *pretest* tercatat sebesar 35,07 dan bergeser tipis menjadi 34,97 pada saat *posttest*.
3. Analisis komparatif mengindikasikan ketiadaan perbedaan yang signifikan pada tingkat perilaku preventif *pretest* antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol ($p = 0,640$). Kendati demikian, terdapat disparitas yang bermakna pada fase *posttest* di antara kedua kelompok tersebut ($p = 0,001$).

4. Pengujian lanjutan memperlihatkan adanya perbedaan yang bermakna antara skor *pretest* dan *posttest* dalam kelompok intervensi ($p = 0,001$), yang menandakan terjadinya pergeseran perilaku. Di sisi lain, kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan yang signifikan antara pengukuran awal dan akhir ($p = 0,528$).
5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intervensi edukasi kesehatan melalui pemanfaatan media poster terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap transformasi perilaku pencegahan *pityriasis versicolor* pada remaja di Pondok Pesantren Miftahul Huda Purwodadi.

B. Saran

Mengacu pada temuan riset yang telah dijabarkan, terdapat sejumlah rekomendasi praktis maupun akademis yang perlu menjadi bahan pertimbangan, antara lain sebagai berikut:

1. Teoritis

Bagi peneliti mendatang, direkomendasikan untuk memperluas cakupan kajian mengenai penyuluhan kesehatan berbasis media poster dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih masif, rentang waktu intervensi yang lebih panjang, serta melakukan *follow-up* untuk mengetahui keberlanjutan perubahan perilaku. Penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan efektivitas berbagai media edukasi, seperti video, leaflet, atau media digital, serta mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku pencegahan *pityriasis versicolor*, seperti

pengetahuan, sikap, dukungan teman sebaya, dan ketersediaan fasilitas kebersihan.

2. Praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan dan Perawat

Para tenaga kesehatan, utamanya perawat, diharapkan mampu mengoptimalkan kegiatan promosi kesehatan mengenai pencegahan *pityriasis versicolor* melalui penyuluhan secara rutin dengan memanfaatkan media edukasi yang menarik, seperti poster. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja di pondok pesantren.

b. Bagi Pondok Pesantren

Pihak pondok pesantren diharapkan dapat mendukung upaya pencegahan *pityriasis versicolor* dengan menyediakan sarana kebersihan yang memadai, menjaga kebersihan lingkungan asrama, memasang media edukasi di lokasi strategis, serta bekerja sama dengan puskesmas atau tenaga kesehatan dalam pelaksanaan program promosi kesehatan secara berkala.

c. Bagi Remaja di Pondok Pesantren

Remaja di pondok pesantren diharapkan dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara konsisten, seperti menjaga kebersihan diri, mengganti pakaian yang lembap atau berkeringat, menjaga kebersihan pakaian dan tempat tidur, serta tidak menggunakan barang

pribadi secara bergantian sebagai upaya pencegahan *pityriasis versicolor*.